

Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi

Merdiana Ferdila¹ dan Kasful Anwar Us²

Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

merdianaferdila76@gmail.com¹, kasful.anwar@uinjambi.ac.id²

Abstract

Transportation is the movement of people or goods from one place to another using a vehicle driven by humans or machines. Transportation is used to make it easier for humans to carry out their daily activities. One type of transportation in Indonesia is a motorcycle taxi. More and more ojeks are emerging. Along with the development of technology, conventional motorcycle taxis are starting to compete with online ojek transportation. The purpose of this study was to analyze the impact of online motorcycle taxis on conventional motorcycle taxis in Jambi city. The use of online motorcycle taxis, which are now widely used people, has resulted in reduced interest in using conventional ojek. The convenience offered by online ojek seems to drown out the existence of conventional ojek. The results showed that online motorcycle taxis had an impact on reducing the income of conventional motorcycle taxis. This research is expected to contribute to increasing knowledge in the world of education about the impact of the existence of online motorcycle taxis on conventional motorcycle taxi income.

Keywords: *Transportation; online motorcycle taxi; conventional; income*

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan unsur penting dalam kehidupan bangsa dan dalam memupuk kesatuan dan persatuan bangsa. Pembangunan di bidang transportasi sebagai pendukung pembangunan sektor lainnya dalam mewujudkan sasaran pembangunan nasional di seluruh wilayah baik di perkotaan maupun di perdesaan. Berikut data jumlah transportasi kendaraan sepeda motor menurut BPS:

Tabel.1 Perkembangan Jumlah Kendaraan Sepeda Motor di Indonesia

Tahun	Jumlah Kendaraan
2015	88.656.931
2016	94.531.510
2017	100 200 245
2018	106 657 952
2019	112 771 136

Transportasi memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kebutuhan manusia, seperti kebutuhan pendidikan, pembangunan

perkembangan perekonomian dan lain sebagainya, karena berkaitan erat dengan jasa, distribusi barang, tenaga kerja, membuat transportasi merupakan inti dari pergerakan ekonomi di seluruh negara yang ada di dunia. Kegiatan dari transportasi adalah memindahkan penumpang atau barang dari suatu tempat ke lokasi yang dituju, maka dengan demikian pengangkut menghasilkan sebuah jasa angkutan atau dengan kata lain memproduksi jasa bagi masyarakat yang membutuhkan untuk memindahkan barang atau mengirim barang dari lokasi asal ke lokasi tujuan.

Salah satu jasa transportasi online yang saat ini berkembang adalah (Gojek). Jasa transportasi online (Gojek) memberi layanan yang tidak didapatkan pada jasa ojek pangkalan. Pelayanan yang diberikan transportasi online (Gojek) adalah akses untuk mendapatkan pengemudi dengan mudah, pembayaran tunai, perjalanan dengan memanfaatkan teknologi dan informasi, serta potongan harga yang diberikan kepada penumpang di waktu-waktu tertentu, pelayanan tersebut tidak diterapkan oleh ojek pangkalan. Jasa transportasi online (Gojek) tentunya melakukan persaingan dengan menawarkan keunggulan untuk mengejar keuntungan. Menurut Avinda (2016) kehadiran dan digemarinya ojek online berdampak pada berkurangnya pendapatan ojek konvensional yang tidak siap berkompetisi.

Pentingnya peranan transportasi dalam jalannya suatu perekonomian di Indonesia maka harus ditata dan diatur dalam suatu sistem transportasi nasional agar mampu mewujudkan ketersediaan jasa transportasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan masyarakat serta pelayanan angkutan yang tertib, lancar, nyaman, cepat dan berbiaya murah yang menunjang pemerataan pembangunan, pelaksanaan pembangunan, dan distribusi hasil pembangunan diberbagai sektor ke seluruh pelosok wilayah Indonesia misalnya, sektor industri, perdagangan, pariwisata dan pendidikan. Sistem transportasi dari waktu ke waktu berkembang sejalan dengan perkembangan dan perubahan sistem kegiatan sosial ekonomi manusia. Diantara lain pihak, perubahan yang terjadi dalam sistem kegiatan sosial ekonomi manusia juga akan menuntut perubahan dalam sistem transportasi.

Perkembangan dan perubahan pada kedua sistem tersebut harus seimbang agar tidak timbul persoalan, seperti hambatan mobilitas manusia, kemacetan dan sebagainya. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap transportasi umum berdampak pada penyebaran transportasi yang beragam di berbagai daerah di Indonesia yang mengalami peningkatan seiring dari kebutuhan masyarakat serta berjalannya waktu. Permintaan akan adanya 3 transportasi yang dapat dengan cepat tiba ditempat tujuan. Serta transportasi yang dapat dengan mudah ditemukan oleh masyarakat sehingga efisien waktu dapat lebih optimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan dari transportasi ojek online yang kini marak digunakan terhadap pendapatan ojek konvensional yang makin berkurang peminatnya sehingga para ojek konvensional banyak yang mengeluh akan hal ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Transportasi

Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sehingga dengan kegiatan tersebut maka terdapat tiga hal yaitu adanya muatan yang diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, dan terdapatnya jalan yang dapat dilalui. Proses pemindahan dari gerakan tempat asal, dimana kegiatan pengangkutan dimulai dan ke tempat tujuan dimana kegiatan diakhiri. Untuk itu dengan adanya pemindahan barang dan manusia tersebut, maka transportasi merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang kegiatan ekonomi (*the promoting sector*) dan pemberi jasa (*the servicing sector*) bagi perkembangan ekonomi (Nasution, 2014:15).

Supaya dapat lebih memahami mengenai apa itu arti transportasi, maka kita bisa merujuk pada beberapa pendapat para ahli diantaranya sebagai berikut : Menurut Steenbrink (1974) Pengertian transportasi ini merupakan suatu perpindahan orang atau barang dengan menggunakan alat atau juga kendaraan dari dan ke tempat-tempat yang terpisah dengan secara geografis. Menurut Morlok (1981) Pengertian transportasi merupakan kegiatan atau aktivitas memindahkan atau mengangkut sesuatu dari satu tempat ketempat lainnya. Menurut Bowersox (1981) Pengertian angkutan merupakan suatu perpindahan barang atau juga penumpang dari satu (1) tempat ke tempat lain, yang mana produk itu dipindahkan ke tempat tujuan. Menurut Hasim Purba, Pengertian transportasi ini merupakan kegiatan atau aktivitas pemindahan manusia serta atau barang dari suatu tempat ke tempat lain baik itu melalui darat, perairan, atau juga udara dengan menggunakan alat angkutan tertentu.

Menurut Soegijatna Tjakra Negara Pengertian transportasi ini merupakan memindahkan barang (*commodity of goods*) serta juga penumpang dari satu tempat ketempat lain, sehingga pengangkut itu menghasilkan jasa angkutan atau juga produksi jasa bagi masyarakat yang membutuhkan untuk pemindahan atau juga pengiriman barang-barangnya. Menurut Miro, Pengertian transportasi ini merupakan suatu usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau juga mengalihkan suatu objek dari satu tempat ke tempat lainnya yang mana di tempat itu objek yang dipindahkan itu lebih bermanfaat atau jugabermanfaat untuk tujuan-tujuan tertentu.

Alat transportasi ini memiliki beberapa fungsi utama bagi manusia. Dibawah ini merupakan beberapa fungsi transportasi diantaranya sebagai berikut: Sebagai alat untuk memudahkan kegiatan manusia sehari-hari dan sebagai alat untuk melancarkan proses perpindahan manusia dan atau barang keperluan manusia. Sebagai media yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan pembangunan di daerah tertentu. Sebagai media yang dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan ekonomi nasional melalui bisnis jasa transportasi.

Ojek Online

Ojek online merupakan sarana transportasi berbasis Aplikasi Online yang dimana konsumen menggunakan gadget sebagai alat untuk memesan layanan Ojek Online dan terhubung kepada driver yang menerima orderan dan siap mengantarkan konsumen ke tempat tujuan. Menurut Amiruddin (2019) lengkapnya Ojek Online merupakan angkutan umum yang sama dengan ojek pada umumnya, yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan namun ojek online dapat dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Ojek Online merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada smartphone yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya dalam hal sebagai sarana pengangkutan orang dan/atau barang namun juga dapat dimanfaatkan untuk membeli barang bahkan memesan makanan sehingga dalam masyarakat global terutama di kota-kota besar dengan kegiatan yang sangat padat dan tidak dapat dipungkiri masalah kemacetan selalu menjadi polemik, ojek online ini hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengedepankan teknologi yang semakin maju.

Pramesiti (2015) berpendapat bahwa Ojek online tidak memiliki izin usaha transportasi karena pendiri perusahaan tersebut berpendapat bahwa ojek online itu di bawah naungan perusahaan teknologi bukan perusahaan transportasi sehingga tidak memerlukan izin usaha transportasi. Hingga pemerintahpun tidak mewajibkan hal-hal mengenai perizinan pada para pengendara ojek online, hanya diberi himbauan agar mengikuti aturan sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Ojek Konvensional

Definisi ojek menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sepeda motor ditambangkan dengan cara memboncengkan penumpang yang menyewa (Annor 2016:1). Ojek atau ojeg adalah transportasi umum informal di Indonesia yang berupa sepeda motor. Disebut informal karena keberadaannya tidak diakui pemerintah dan tidak ada izin untuk pengoperasiannya. Penumpang biasanya berjumlah satu orang. Dengan harga yang ditentukan dengan tawar menawar dengan supir ojek terlebih dahulu, maka supir ojek tersebut akan mengantar ke tujuan yang diinginkan penumpangnya. Ojek banyak digunakan oleh penduduk di kota-kota besar karena kelebihannya dengan angkutan lain, yaitu lebih cepat dan dapat melewati sela-sela kemacetan di kota. Biasanya ojek mangkal di persimpangan jalan yang ramai, atau di jalan masuk kawasan pemukiman.

Menurut Fitrian (2018) Pengertian lainnya ialah ojek merupakan sarana transportasi darat yang menggunakan kendaraan roda dua dengan berpelat hitam, untuk mengangkut penumpang dari satu tujuan ke tujuan lainnya kemudian menarik bayaran. Ojek sepeda motor telah menjadi alternatif angkutan bagi sebagian masyarakat karena fleksibel dalam kegiatannya, bisa

menjangkau tempat yang tidak dilalui angkutan umum seperti angkutan kota, bus, atau jenis angkutan umum beroda empat lain. Lagi Fitriani (2018) menambahkan secara *de facto*, keberadaan ojek sepeda motor dianggap sangat membantu masyarakat dalam memecahkan kendala terhadap tersedianya angkutan umum sebagai angkutan alternatif. Namun secara *de jure*, keberadaan ojek sepeda motor dianggap bermasalah dalam hal legalitas, karena secara normatif tidak memiliki hukum yang mengatur ojek sepeda motor secara jelas.

Pada dasarnya keberadaan ojek sepeda motor sebagai kendaraan bermotor roda dua memiliki keunggulan dan keunikan tersendiri mengingat ojek bisa memberi layanan door to door, dapat menjangkau lokasi sulit seperti lorong-lorong dan jalan sempit, atau mampu melewati kemacetan. Namun ojek sepeda motor dikatakan angkutan umum ilegal, karena belum adanya aturan yang mengatur secara khusus mengenai ojek sepeda motor di dalam undang-undang. Keberadaan ojek sepeda motor sendiri bisa dikatakan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Ojek sepeda motor dikatakan sebagai angkutan orang dengan kendaraan bermotor roda dua. Tidak diatur secara khusus mengenai sepeda motor sebagai angkutan kendaraan bermotor umum, karena ada beberapa permasalahan dalam administrasi pendaftaran ojek sebagai kendaraan bermotor umum di Dinas Perhubungan

Pendapatan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pendapatan yaitu hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan dalam kamus manajemen pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan, perorangan, dan organisasi lainnya yang dalam bentuk ongkos, upah, laba, bunga, sewa, maupun komisi. Wild (2005: 358) menyatakan pendapatan dalam ilmu ekonomi merupakan nilai maksimal yang dapat dikonsumsi oleh seorang pekerja dalam suatu waktu dengan mengharapkan kondisi yang sama pada akhir waktu seperti kondisi semula.

Menurut Stice., et al (2004: 225) "Pendapatan adalah sebagai arus masuk atau kenaikan-kenaikan lainnya dari nilai harta suatu satuan usaha atau penghentian hutang-hutangnya atau kombinasi dari keduanya dalam suatu periode akibat dari penyerahan atau produksi barang-barang, penyerahan jasa-jasa, atau pelaksanaan aktivitas-aktivitas lainnya yang membentuk operasi-operasi utama atau sentral yang berlanjut terus dari satuan usaha tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Pendapatan atau juga disebut juga income dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Pendapatan seseorang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu sesuai dengan kemampuan mereka. Oleh sebab itu, dengan berubahnya

pendapatan seseorang maka akan merubah pula besarnya pengeluaran mereka untuk mengkonsumsi suatu barang.

Penelitian Terdahulu

Darmadi (2016: 57) dalam jurnalnya yang berjudul Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (Go-Jek) terhadap Transportasi Angkutan Umum lainnya Di Kota Makassar menyatakan masyarakat di Kota Makassar menerima dengan baik dengan adanya transportasi online yang mengikuti perkembangan IPTEK. Kelebihan dari transportasi online yang memberikan jasa diberbagai bidang akan mempermudah masyarakat dalam melakukan aktivitas dan mempengaruhi masyarakat untuk beralih menggunakan transportasi online. Sejak adanya jasa transportasi online, pendapatan dari transportasi konvensional di Kota Makassar mengalami penurunan. Selain itu, adanya konflik atau kericuhan yang dilakukan oleh pengemudi transportasi konvensional sebagai aksi penolakan terhadap transportasi online, menurunnya pendapatan perusahaan transportasi konvensional dan menyebabkan kebangkrutan, serta para pengemudi transportasi konvensional terancam menjadi pengangguran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Digunakannya metode kualitatif dikarenakan teknik pengumpulan sumber data menggunakan metode wawancara dengan teknik bertanya dan diskusi. Dengan digunakannya penelitian kualitatif maka menggunakan analisa data secara analisis induktif, sehingga dapat menemukan kenyataan-kenyataan yang berbentuk jamak yang diperoleh dari narasumber dan dengan digunakannya analisis induktif dapat diperoleh pengaruh bersama yang dapat mempertajam hubungan suatu hal dengan hal lain. Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam melakukan penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Metode wawancara mendalam ialah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Bungin, 2012:111). Metode ini digunakan dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui lebih dalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pangkalan ojek konvensional Griya Pasteur sebelum dan setelah adanya ojek online. Metode Observasi

menurut Kountur (2009: 184), observasi adalah cara yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang merupakan sumber utama data. Metode ini diperlukan untuk mengamati lebih dalam bagaimana kondisi pangkalan ojek konvensional Griya Pasteur sebelum dan setelah adanya ojek online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah anggota ojek konvensional di pangkalan ojek Perjuangan. Sedangkan, yang menjadi objek penelitian adalah kondisi ojek konvensional di pangkalan ojek Perjuangan sebelum dan setelah munculnya ojek online. Data yang telah terkumpul dari wawancara kepada kurang lebih 5 orang anggota selanjutnya diolah berdasarkan pada kemampuan penulis dalam menganalisis dan wawasan penulis mengenai teori yang berkaitan dengan subjek dan objek yang diteliti.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pangkalan ojek konvensional yang diteliti berlokasi di Jalan Pattimura. Lokasi pangkalan ojek tersebut cukup strategis karena berada di sisi perempatan jalan dan banyak pertokoan di kanan kirinya. Pangkalan ojek ini sudah beroperasi sejak tahun 2005 dan memiliki anggota sebanyak 15 orang. Untuk tarif operasi, pangkalan ojek Perjuangan menetapkan harga sekitar Rp. 5.000

Berikut disajikan rekapitulasi data rata-rata dari narasumber berdasarkan jenis kelamin, usia, masa kerja, pendidikan terakhir, dan pendapatan yang didapat dari wawancara dengan kurang lebih orang anggota ojek konvensional di Pangkalan Ojek Perjuangan :

Tabel 2: Deskripsi Responden

Jenis Kelamin	Semua anggota pangkalan ojek Perjuangan adalah laki-laki.
Usia	rata-rata usia 35 tahun
Masa Kerja	terdapat salah satu anggota yang telah bekerja kurang lebih 4 tahun. Namun, masa kerja paling lama berada dalam kisaran kurang lebih 10 tahun
Pendidikan Terakhir	Rata-rata anggota pangkalan ojek Perjuangan merupakan tamatan SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SMA (Sekolah Menengah Atas).
Pendapatan	Rata-rata kurang lebih Rp. 33.000,-/hari

Kondisi Ojek Konvensional Pasca Maraknya Ojek Online

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan data kualitatif kondisi ojek konvensional di pangkalan ojek Perjuangan setelah adanya ojek online. Berikut adalah pertanyaan dan jawaban dari proses wawancara :

1. Loyalitas Konsumen Ojek Online pasca Maraknya Ojek Online

Anggota pangkalan ojek konvensional Perjuangan mengakui bahwa setelah munculnya ojek online sebagai pesaing, hampir semua konsumen mereka beralih menggunakan ojek online. Seorang anggota pangkalan menuturkan bahwa ada beberapa konsumen mereka yang biasanya minta untuk diantarjemput, namun setelah adanya ojek online beberapa dari mereka hanya minta untuk diantar karena mereka bisa menggunakan jasa ojek online untuk menjemput mereka.

Hilangnya loyalitas pelanggan ini diakibatkan karena ketidaksiapan pangkalan untuk bersaing dengan ojek online. Pangkalan ojek tidak pernah ingin untuk mengetahui keinginan pelanggan. Padahal menurut Bloemer & Kasper, loyalitas pelanggan itu sangat dipengaruhi oleh kepuasan pelanggan. Salah satu cara memberikan kepuasan pelanggan ialah dengan memberikan jasa yang berkualitas kepada pelanggan akan tetapi hal tersebut tidak dimiliki oleh pangkalan ojek Perjuangan.

2. Pendapatan Ojek Konvensional para maraknya jek Online

Kemunculan ojek online ternyata sangat berdampak terhadap pendapatan anggota pangkalan ojek Perjuangan. Anggota menuturkan bahwa setelah adanya pesaing seperti ojek online, pendapatan mereka menurun hingga sekitar 30%. Jika dirupiahkan, pendapatan mereka berkurang sekitar Rp. 9.900 dari pendapatan perhari sebesar Rp. 33.000. Salah satu anggota mengatakan bahwa pendapatan tersebut merupakan pendapatan kotor mereka karena belum dikurangi biaya makan dan rokok.

3. Semangat Kerja Anggota Ojek Konvensional

Meskipun ojek online merupakan pesaing yang cukup kuat mereka tetap optimis. Beberapa anggota meyakini bahwa keberadaan ojek online tidak mengurangi semangat mereka untuk bekerja dan bertahan hidup.

Para anggota pangkalan ojek Perjuangan mengatakan bahwa mereka akan tetap mempertahankan apa yang telah dimiliki mereka sekarang. Salah satunya ialah sikap dan penampilan yang sopan dan santun didepan konsumen.

SIMPULAN

Hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ojek online memberikan dampak terhadap berkurangnya pendapatan di pangkalan ojek konvensional. Tidak adanya upaya untuk mengetahui keinginan pelanggan maupun mengukur kepuasan pelanggan, membuat ojek konvensional akan kalah bersaing dengan ojek online. Yang perlu diapresiasi dari ojek konvensional ini adalah semangat para anggota pangkalan yang tidak berkurang setelah keberadaan ojek online ditengah-tengah mereka. Selain itu, selama tidak adanya campur tangan dari pemerintah atau tidak adanya aturan baku mengenai ojek kendaraan

transportasi umum roda dua, maka keberadaan ojek online akan semakin merebak dan menenggelamkan keberadaan ojek konvensional. Semoga kedepannya para pengemudi Ojek Konvensional akan meningkatkan pelayanan mereka terlebih khusus untuk tarif jarak jauh, agar tidak ada konsumen yang ragu untuk menggunakan Ojek Konvensional sehingga mereka tetap bisa mempertahankan eksistensinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamaluddin. 2003. *Ekonomi Transportasi*, Ghalia Indonesia Jakarta. Dalam Repositori Institusi Sumatera Utara.
- Ahrika, R. 2016. Analisis Dampak Keberadaan Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Malang.
- Setijowarno, D dan Frazila, R.B. 2001. *Pengantar Sistem Transportasi*, Unika Soegijapranata, Semarang.
- Abbas, S. 2004. *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riswanda, A. 2019. Dampak keberadaan transportasi online terhadap pendapatan transportasi konvensional (studi kasus penarik becak di Banda Aceh). Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Adisasmita, R. 2010. *Dasar-Dasar Ekonomi Transportasi*. Yogyakarta: Ghara Ilmu
- Darmadi, W. 2016. Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (Go-Jek) Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya Di Kota Makassar. Makassar: UIN Alauddin
- Salim, A. 2012. *Manajemen Transportasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ornata, Renjiro. 2019. Perkembangan Teknologi Transportasi dalam Era Globalisasi dan Dampaknya bagi Manusia
- Pontoh, I. R. 2018. Analisis Perilaku Ojek Konvensional Terhadap Keberadaan Ojek Online di Bandar Lampung (Studi Kepada Driver Ojek Konvensional Dan Ojek Online Di Bandar Lampung). Fakultas ilmu sosial dan politik universitas lampung.
- Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, 14(1), 1–25.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ejlQBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=islamic+economics&ots=3S7cdvFBox&sig=FmbOIiOg3DIqJettaNLcung_d2U
- Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, 5(1), 16–33.
<https://doi.org/10.46281/ijibfr.v5i1.1056>
- Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad*:

- Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah, 13(1), 151–170.
<https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.18347>
- As'ad, A., Fridiyanto, F., & Rafi'i, M. (2021). The Battle of Student Ideology at State Islamic Higher Education: Activism of Gerakan Mahasiswa Pembebasan and Student Element Resistance. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 25(1), 75.
<https://doi.org/10.29300/madania.v25i1.4493>
- As'ad, Rahmat Basuki, F., Fridiyanto, & Suryanti, K. (2021). Konservasi lingkungan berbasis kearifan lokal di Lubuk Beringin dalam perspektif agama, manajemen, dan sains. *Kontekstualita: Jurnal Sosial Keagamaan*, 36(1), 89–108.
<https://doi.org/10.30631/kontekstualita.36.1.89-108>